

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD* PADA MATERI CERITA FABEL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II MI MUHAMMADIYAH GUMINGSIR



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:
Defi Anggraini
NIM: 22104080087**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsudi Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1857/Un.02DT/PP.009/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE
MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD PADA MATERI CERITA FABEL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS II MI MUHAMMADIYAH
GUMINGSIR

yang diperstapkan dan disusun oleh:

Nama : DEFI ANCGRAINI
Nomor Induk Mahasiswa : 22104080087
Telah diajukan pada : Selasa, 02 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



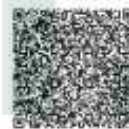
Ketua Sidang
Anzlika Yahya Pama, M.Or.
SIGNED

Valid ID: 6a175071bda11



Penguji I
Pitri Yulianwati, S.Pd, Si., M.Pd, Si
SIGNED

Valid ID: 6c3baf1266f



Penguji II
Alfian Eko Wicudo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a27696d7370



Yogyakarta, 02 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Nigh Purnama, S.Pd, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a3ebf08d7fa

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Defi Anggraini

NIM : 22104080087

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE MENGGUNAKAN MEDIA
FLASHCARD PADA MATERI CERITA FABEL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS II MIM MUHAMMADIYAH GUMINGSIR

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 11 Maret 2026

Yang menyatakan



Defi Anggraini

NIM. 22104080087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Defi Anggraini
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 13 Desember 2003
NIM : 22104080087
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Ds. Gumingsir rt 005, rw 002, Wanadadi,
Banjarnegara
No. Hp : 087824101167

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan hijab untuk dipasang di ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Maret 2026

Yang menyatakan,



Defi Anggraini

NIM. 22104080087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Defi Anggraini
NIM : 22104080087
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Pair Share Menggunakan Media Flashcard
Pada Materi Cerita Fabel Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa Kelas II MI Muhammadiyah
Gumingsir.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 11 Maret 2026

Pembimbing


Andhika Yahya Putra, M.Or.

NIP. 19911119 201903 1 011

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

” Semua jatuh bangun hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Mata Air-Hindia)

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

(Penulis)

Orang dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

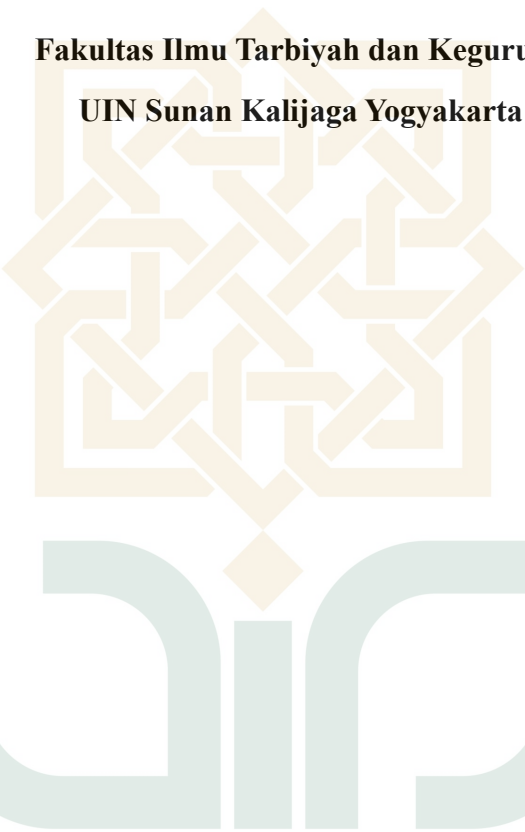
Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Defi Anggraini, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Menggunakan Media *Flashcard* Pada Materi Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir pada materi cerita fabel. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, rendahnya keberanian untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, serta penggunaan model pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *flashcard* serta mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia materi cerita fabel pada peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas tiga pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 18 peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Rata-rata hasil belajar pada kondisi awal sebesar 48,47 dengan ketuntasan belajar 5% (1 peserta didik). Pada siklus I meningkat menjadi 66,64 dengan ketuntasan 44% (8 peserta didik), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 81,43 dengan ketuntasan 77% (14 peserta didik). Selain itu, keaktifan, partisipasi, keberanian bertanya, dan kemampuan mengemukakan pendapat peserta didik juga meningkat. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantuan media *flashcard* efektif untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi cerita fabel pada peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir.

Kata kunci: *Think Pair Share* (TPS), *Flashcard*, hasil belajar, cerita fabel

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think Pair Share* Menggunakan Media *Flashcard* Pada Materi Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendhan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Noorhadi Hasan, S.Ag., M.Phil., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Luluk Maululah, M.Si., M. Pd., selaku ketua dan sekretaris prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Anita Ekantini, M. Pd. yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. H. Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan peneliti dalam menempuh studi.
5. Bapak Andhika Yahya Putra, M.Or. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada cinta pertama saya Bapak Agus Suharso. Terimakasih atas segala perjuangan, kerja keras, dan pengorbanan yang tidak pernah Bapak keluhkan. Doa dan nasihat Bapak yang selalu menjadi penguat langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga titik ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan program studi hingga selesai.
7. Kepada pintu surgaku, Ibu Rini Hayati yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terimakasih atas segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terimakasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa

mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti dan terimakasih atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Beliau adalah wanita hebat yang tidak hanya mengeluh juga pandai menyembunyikan segala lukanya sendiri. Dan beliau adalah sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis, sekali lagi terimakasih untuk segala pengorbanan baik secara moral maupun finansial.

8. Kepada adikku tersayang, Raisa Mumtazah. Terimakasih sudah menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan penulis. Meski kami kadang tidak akur, namun dialah alasan penulis terus berusaha menempuh pendidikan dengan sungguh-sungguh, agar kelak dia dapat menikmati kehidupan yang lebih layak tanpa harus bersusah payah menata hidup dan karir dari awal. Semoga apa yang kakak perjuangkan hari ini dapat menjadi pijaka bagi masa depanmu yang lebih baik.
9. Kepada keluarga besar tercinta. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas doa, dukungan, perhatian, serta motivasi yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehangatan, kebersamaan, dan nasihat yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi setiap tantangan.
10. Bapak Ahmad Syahrir Irfani, S.Pd selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Gumingsir yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk berproses di sekolah.
11. Ibu Indri, S.Pd selaku guru kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir yang telah bersedia membimbing, memberi arahan, dan dengan sabar membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
12. Peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir dan segenap keluarga besar MI Muhammadiyah Gumingsir yang telah bersedia untuk bekerja sama dan memberikan bantuan kepada peneliti selama proses penelitian berlangsung.
13. Kepada teman-teman seperjuanganku, Sely, Nadia, Fina, Hasna, Malika, dan Sania yang menemani derap langkah peneliti dalam masa-masa perkuliahan. Terimakasih atas segala canda, tawa, dukungan, semangat, berbagi pengalaman, serta menjadi bagian dari perjalanan akademik yang penuh makna.
14. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, serta pelayanan yang telah diberikan kepada peneliti.
15. Teman-teman PGMI Angkatan 2022 “Asanka Abisatya”
16. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri, Defi Anggraini. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karna diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja.

Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan “kapan” yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana *you not found anyone people can help your live*, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses pertumbuhan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang, Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi yang berguna bagi pembaca. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan tugas akhir.

Yogyakarta, 11 Maret 2026
Penulis,



Defi Anggraini
NIM. 22104080087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33
D. Jenis Tindakan.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	42
H. Kriteria Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Prosedur dan Hasil Penelitian	68

B. Pembahasan.....	98
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi.....	104
C. Keterbatasan Penelitian.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
DAFTAR LAMPIRAN	113



DAFTAR TABEL

Tabel III .1 Kisi Kisi Lembar Observasi Guru	38
Tabel III .2 Kisi-Kisi Observasi Siswa.....	39
Tabel III .3 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	40
Tabel III .4 Kriteria penilaian aktivitas peserta didik.....	41
Tabel III .5 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	41
Tabel IV. 1 Jumlah Peserta didik Kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir	68
Tabel IV. 2 Hasil Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus 1	81
Tabel IV. 3 Hasil Nilai Pretest Peserta didik Siklus 1	82
Tabel IV. 4 Hasil Ketuntasan Nilai Pretest Siklus 1	84
Tabel IV. 5 Hasil Ketuntasan Nilai Posttest Peserta didik Siklus 1.....	84
Tabel IV. 6 Hasil Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus II	94
Tabel IV. 7 Hasil Pretest Siklus II	96
Tabel IV. 8 Hasil Nilai Posttest Siklus II.....	96
Tabel IV. 9 Hasil Ketuntasan Nilai Peserta didik Siklus II	97
Tabel IV. 10 Hasil aktivitas belajar siswa	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Gambar alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart	32
Gambar III. 2 Timeline Penelitian	33
Gambar IV. 1 guru memberikan soal pretest.....	71
Gambar IV. 2 Guru menyiapkan materi pembelajaran.....	74
Gambar IV. 3 Kegiatan Pair (Berdiskusi)	75
Gambar IV. 4 Kegiatan Share (Mempresentasikan).....	78
Gambar IV. 5 Menjawab Soal Dalam Kartu Flashcard.....	89
Gambar IV. 6 Peserta Didik Mengerjakan LKPD	89
Gambar IV. 7 Kartu Flashcard Untuk Tahap Think	90
Gambar IV. 8 Tahap Pair (Berdiskusi)	91
Gambar IV. 9 Tahap Share (Presentasi).....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Izin Penelitian	114
Lampiran II: Surat Validasi Instrumen Lembar Observasi	115
Lampiran III: Lembar Validasi Instrumen tes	119
Lampiran IV: Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta didik.....	121
Lampiran V: Soal Uji Coba Pretest-Posttest	125
Lampiran VI: Modul Ajar Pertemuan I.....	128
Lampiran VII: Modul Ajar Pertemuan II	133
Lampiran VIII Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	138
Lampiran IX: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	142
Lampiran X: Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus 1	148
Lampiran XI: Lembar observasi pertemua 1	148
Lampiran XII: Lembar observasi pertemuan II	149
Lampiran XIII: Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus I.....	150
Lampiran XIV: Hasil pretest dan Posttest Siklus 1	151
Lampiran XV: Hasil Lembar Observasi Guru Siklus 2	153
Lampiran XVI: Lembar Observasi Aktivitas Belajar peserta didik Siklus II	159
Lampiran XVII: Lembar Observasi Pertemuan 1	159
Lampiran XVIII: Lembar Observasi Pertemuan II	160
Lampiran XIX: Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta didik Siklus 2.....	161
Lampiran XX: Hasil Pretest dan Posttest siklus II.....	162
Lampiran XXI: Berita Acara Srminar Proposal	164
Lampiran XXII: Lembar Pengesahan Seminar Proposal	165
Lampiran XXIII: Sertifikat KKN.....	166
Lampiran XXIV: Sertifikat KKN.....	167
Lampiran XXV: Sertifikat ICT	168
Lampiran XXVI: Sertifikat PBAK.....	169
Lampiran XXVII: Sertifikat Toefel.....	170
Lampiran XXVIII: Sertifikat IKLA	171
Lampiran XXIX: Daftar Riwayat Hidup.....	172
Lampiran XXX: Dokumentasi Penelitian.....	173

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di sekolah merupakan interaksi yang melibatkan guru, peserta didik, serta media pembelajaran dalam mencapai tujuan belajar. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang menyampaikan materi, mengarahkan kegiatan belajar, dan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, sedangkan peserta didik menjadi subjek yang menerima, memahami, dan mengembangkan pengetahuan, sikap, serta keterampilan.¹ Keberhasilan proses pembelajaran tercermin dari hasil belajar peserta didik, yaitu tingkat penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga perkembangan sikap dan keterampilan yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung, setara meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.²

Hasil belajar dapat dikatakan meningkat apabila peserta didik menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memiliki konsentrasi yang baik, serta mampu mencapai ketuntasan belajar yang ditetapkan.³ Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti motivasi, minat, konsentrasi, metode pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, hasil belajar antar peserta didik juga dapat berbeda-beda karena dipengaruhi oleh kondisi individu maupun dukungan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya model pembelajaran dan media yang digunakan guru.⁴

Model pembelajaran yang sesuai dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan terpusat pada peserta didik sehingga mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan

¹ Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020), <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.

² Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*, no. 0 (January 2022), <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.

³ Judith T. M. Gulikers et al., "Authenticity Is in the Eye of the Beholder: Student and Teacher Perceptions of Assessment Authenticity," *Journal of Vocational Education & Training* 60, no. 4 (2008): 401–12, <https://doi.org/10.1080/13636820802591830>.

⁴ Dedi Saputra et al., "Studi pustaka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 399–408.

dan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).⁵ model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi secara berpasangan (*pair*), dan berbagi hasil pemikirannya kepada seluruh kelas (*share*). Melalui tahapan tersebut, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam membangun pengetahuan melalui proses berpikir dan interaksi sosial.⁶

Selain itu, model *Think Pair Share* mampu meningkatkan partisipasi peserta didik, melatih keterampilan komunikasi, serta mendorong keberanian dalam mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna sehingga dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik.⁷ Selain mampu meningkatkan partisipasi dan keterampilan komunikasi peserta didik, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* perlu didukung oleh penggunaan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal salah satu media yang dapat digunakan adalah *flashcard*.⁸

Meskipun model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dipadukan dengan penggunaan media *flashcard* memiliki berbagai keunggulan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, penerapan model dan media tersebut belum dilaksanakan secara optimal di MI Muhammadiyah Gumingsir, khususnya pada kelas II. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada guru, sementara pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan inovatif, seperti *flashcard*, masih jarang digunakan. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kesempatan untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, dan

⁵ Ni Komang Tri Yunita Dewi et al., "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa," *Journal of Education Action Research* 5, no. 1 (2021): 40–47, <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31789>.

⁶ Dewi et al., "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa."

⁷ Ketut Masana, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD," *Journal of Education Action Research* 6, no. 2 (2022): 153–59, <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45814>.

⁸ Suci Febhiyanti et al., "Flashcard-Based Think-Pair Share Cooperative Learning Model: Interest in Learning Aqidah and Morals," *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review* 5, no. 2 (2026): 1161–74, <https://doi.org/10.51574/ijrer.v5i2.4719>.

mengembangkan pemahaman terhadap materi pembelajaran belum berlangsung secara optimal.

Flashcard merupakan media visual berupa kartu bergambar yang mampu menarik perhatian dan membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret.⁹ Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran *Think Pair Share* dapat mendukung peserta didik pada setiap tahapan pembelajaran, mulai dari berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan berpasangan, hingga menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas.¹⁰ Oleh karena itu, kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dan media *flashcard* diyakini dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sebagai bekal dalam memahami berbagai informasi dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dilaksanakan secara aktif dan berpusat pada peserta didik agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.¹²

Salah satu materi yang dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II adalah cerita fabel. Materi cerita fabel tidak hanya menuntut peserta didik untuk membaca dan memahami isi cerita, tetapi juga mengidentifikasi tokoh, latar, alur, serta pesan moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu mengemukakan pendapat dan berdiskusi mengenai isi cerita yang telah dibaca. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan model dan media pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹³

⁹ Insyirah Shafa et al., "Pengembangan Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2754–61, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2258>.

¹⁰ Rika Partikasari et al., *Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode bermain flashcard subaca PAUD Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu*, 2018.

¹¹ Fatma Nuraini Putri, "Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8, no. 1 (2020): 16–24.

¹² Diyanayu Dwi Elviya, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar DI SDN Lakarsantri I/472 Surabaya," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 8 (2023), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54127>.

¹³ Nidar Yusuf et al., "Gembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8314–30, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>.

Namun kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya terwujud di kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi cerita fabel, masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, rendahnya konsentrasi saat mengikuti pembelajaran, serta kurangnya keberanian peserta didik untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian peserta didik terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru, mengobrol dengan teman sebangku, bermain sendiri, dan menunjukkan antusiasme belajar yang rendah.

Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Padahal, pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi cerita fabel, menuntut peserta didik untuk memahami isi cerita, mengidentifikasi tokoh dan pesan moral, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat berdasarkan hasil pemahamannya. Namun, aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif belum terlaksana secara optimal. Akibatnya, peserta didik cenderung bersikap pasif dan hanya menerima informasi yang disampaikan guru tanpa memperoleh kesempatan yang cukup untuk bertukar ide, bekerja sama, maupun mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang bermakna bagi peserta didik.

Data hasil belajar menunjukkan bahwa dari 18 peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir, hanya 6 peserta didik yang mencapai KKM sebesar 75, sedangkan 12 peserta didik lainnya belum mencapai ketuntasan belajar. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik masih perlu ditingkatkan. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru, sehingga partisipasi peserta didik dalam pembelajaran belum berkembang secara

¹⁴ Indah Puspitasari, *Pengaruh Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI ALIkhlas Doridungga*, 2023.

optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share yang dipadukan dengan media flashcard, karena dapat mendorong peserta didik untuk berpikir, berdiskusi, bekerja sama, dan mengomunikasikan hasil pemikirannya sehingga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik.¹⁵

Hasil penelitian oleh Bursial (2022) menyatakan bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pengalaman belajar yang bermakna dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.¹⁶ Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Fatmala (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena model *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta berbagi hasil pemikirannya kepada teman sekelas. Melalui tahapan tersebut, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam membangun pemahaman dan pengetahuannya melalui interaksi dengan teman maupun guru.¹⁷

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik kelas II, diperlukan suatu pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang dipadukan dengan media *flashcard*.¹⁸ Model pembelajaran TPS memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, serta berbagi hasil pemikirannya kepada seluruh kelas. Sementara itu, media *flashcard* berperan sebagai media visual yang dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik.¹⁹ Melalui penerapan model

¹⁵ *Observasi Pra Penelitian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II Di MI Muhammadiyah Gumingsir.*, November 17, 2025.

¹⁶ Busrial Busrial, *Upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Penerapan Model Siklus Belajar (Learning Cycle) | Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2022, https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/130?utm_source=chatgpt.com.

¹⁷ Puji Rahmawati and Gista Ayu Fatmala, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SMP," *Variabel* 6, no. 1 (2023): 49, <https://doi.org/10.26737/var.v6i1.4209>.

¹⁸ Veni Ramadhani Kamil et al., "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI," *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6025–33, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>.

¹⁹ Iin Suriya Ningsih et al., "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Jenis Think PairShare dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di

pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *flashcard*, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap isi cerita fabel, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan berpikir, berdiskusi, bertukar ide, dan mengomunikasikan hasil pemahamannya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih interaktif, bermakna, dan berpotensi meningkatkan hasil belajar peserta didik.²⁰

Urgensi penelitian ini penting dilakukan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berbantu dengan media *flashcard* dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan materi cerita fabel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dipilih karena mampu menciptakan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik dengan memberikan kesempatan untuk berfikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi hasil pemikiran dengan teman sekelas.²¹ Penerapan materi cerita fabel tidak hanya membantu peserta didik memahami nilai-nilai moral, tetapi juga mengembangkan kemampuan berbahasa dan berpikir kritis.²² Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bedasarkan hasil penelitian sebelumnya, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian Idayani menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* mampu meningkatkan hasil belajar karena siswa diberikan kesempatan untuk berpikir, berdiskusi, dan berbagi ide secara aktif selama proses pembelajaran.²³ Sedangkan penelitian Alfian dkk menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran menarik pada materi cerita fabel dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan minat belajar, serta mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran

Pesantren Paqusatta,” *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah* 2, no. 3 (2025): 26–41, <https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i3.1255>.

²⁰ Dinda Prastika Nikmalia, “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Berbantu Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas V DI SD Negeri 2 Banjar Negeri” (diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2026), <https://repository.radenintan.ac.id/43870/>.

²¹ Febbianti Ulfa, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Darul Ma’arif Kabupaten Simalue,” *Aceh: UptPerpustakaan: Uin Ar-Ranry*, 2023.

²² Fara Deviana Putri et al., “Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Materi Cerita Fabel Kelas 2 SD 2 Mijen,” *Jurnal Binagogik* 12, no. 2 (2025): 111–19.

²³ Ni Putu Idayani, “Pembelajaran Kooperatif Model TPS (*Think Pair Share*) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA,” *Journal of Education Action Research* 5, no. 3 (2021): 416–22, <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.37432>.

cerita fabel memerlukan model dan media yang tepat agar peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.²⁴

Pembaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dengan berbantu media flashcard yang berbeda pada setiap siklus. Pada siklus I, peserta didik diberikan kesempatan untuk mengambil lima kartu flashcard yang berisi pertanyaan berbeda. Sementara itu, pada siklus ke II penggunaan media *flashcard* dikombinasikan dengan menyajikan video pembelajaran dari YouTube yang berkaitan dengan materi cerita fabel. Setelah menyimak video, peserta didik menggunakan kartu *flashcard* sebagai sarana untuk mengidentifikasi isi cerita, menjawab pertanyaan, serta menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam fabel.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerita fabel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran cerita fabel, peserta didik diberikan kesempatan untuk memahami isi cerita, mengidentifikasi tokoh dan pesan moral, serta menyampaikan hasil pemahamannya melalui kegiatan diskusi dan presentasi di depan kelas. Pembelajaran ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik, tetapi juga membantu menanamkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita fabel. Pemilihan materi yang berbeda pada setiap siklus bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bervariasi dan bertahap.

Pada siklus I, peserta didik mempelajari cerita fabel dengan menggunakan media flashcard yang berisi pertanyaan terkait isi cerita sebagai bahan diskusi. Selanjutnya, pada siklus II pembelajaran dikembangkan dengan mengombinasikan media flashcard dan video pembelajaran yang ditayangkan melalui YouTube. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik diharapkan mampu memahami materi secara lebih mendalam, meningkatkan keaktifan dalam berdiskusi, serta memperoleh hasil belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *flashcard* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fabel untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *flashcard* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta menggambarkan proses pembelajaran yang mendorong keaktifan, kerja

²⁴ Muhammad Alfian et al., "Pengembangan Media Cerita Gambar Berseri Fabel 'Singa Dan Tikus' Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI Kelas IV Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 309–20, <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34570>.

sama, dan partisipasi peserta didik dalam memahami materi cerita fabel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang inovatif sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah.

Bedasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diuraikan, antara lain sebagai berikut :

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir masih rendah.
2. Partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Kurangnya respon peserta didik terhadap pertanyaan yang diberikan kepada guru, hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi peserta didik dalam berpendapat di kelas.
4. Guru dominan masih menggunakan metode konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dan kurang bervariasi.
5. Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton, maka dari itu diperlukan pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran dimana dapat menciptakan suasana kelas yang efektif dengan kegiatan berdiskusi peserta didik.

C. Batasan Masalah.

Bedasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, diketahui bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fabel masih menjadi permasalahan di kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir. Oleh karena itu, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada masalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fabel di kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir yang ditunjukan dengan masih banyaknya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Penelitian difokuskan pada rendahnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya perhatian saat guru menjelaskan materi, kurangnya keberanian untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, serta rendahnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan diskusi pembelajaran.

3. Penelitian juga difokuskan pada penggunaan model pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru sehingga peserta didik belum memperoleh kesempatan yang optimal untuk berpikir, berdiskusi, dan bekerja sama dalam memahami materi cerita fabel.
4. Fokus yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berbantuan media flashcard untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fabel di kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan diagnosis permasalahan kelas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir ?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media *flashcard* ?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir.
2. Mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* menggunakan media *flashcard*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, antara lain :

1. Manfaat teoritis
 Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi saran bagi peneliti untuk mengembangkan kemampuan profesional dalam menganalisis dan merefleksikan strategi pembelajaran guru, serta sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran inovatif di masa mendatang.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dan refleksi bagi guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share menggunakan media flashcard, sehingga guru mampu mengelola pembelajaran secara lebih aktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

d. Bagi peserta didik

Melalui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, peserta didik diharapkan mampu memperoleh pengalaman belajar yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna, sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

G. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair share* Menggunakan Media *Flashcard* Pada Materi Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir dapat disimpulkan Bahwa :

1. Strategi guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menggunakan media *Flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II MI Muhammadiyah Gumingsir dilaksanakan dalam 3 sintaks. Sintaks tersebut meliputi 1) berfikir mandiri, 2) berdiskusi dengan kelompok, dan 3) mempresentasikan. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) menggunakan media *Flashcard* memberikan sebuah pengalaman belajar yang menyenangkan dan berpusat kepada peserta didik. Melalui kegiatan berfikir mandiri, berdiskusi dengan kelompok, dan presentasi, peserta didik terlibat secara aktif selama proses pembelajaran.
2. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Muhammadiyah Gumingsir dengan melakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantu media *Flashcard* dimana untuk mengukur kondisi awal peserta didik sebelum menggunakan PTS dengan menggunakan pretest dan setelah itu diukur kembali menggunakan posttest. hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ketuntasan belajar dari kondisi awal 5% meningkat menjadi 44% pada siklus I, dan mencapai 77% pada siklus II. Hasil tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan peneliti yang ditetapkan, yaitu minimal 75% peserta didik mencapai ketuntasan belajar.

H. Implikasi

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantu media *flashcard* yang diterapkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model dan media yang tepat dapat meningkatkan keaktifan seperti berfikir mandiri, berdiskusi, mempresentasikan dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbantu media *flashcard* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

2. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan inovatif seperti, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbantu media *flashcard* ini mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik melalui tahap berfikir mandiri, berdiskusi dengan kelompok, dan berbagi hasil (presentasi).

I. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian hanya dilaksanakan pada satu kelas dengan jumlah peserta didik yang terbatas, sehingga penelitian ini hanya bersifat kontekstual.
2. Waktu pelaksanaan penelitian relatif singkat, yaitu hanya dalam dua siklus, sehingga belum dapat mengukur dampak jangka panjang dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu dengan media *flashcard*.
3. Fokus penelitian ini hanya pada peningkatan hasil belajar kognitif, sehingga aspek afektif dan psikomotor belum dijelaskan secara mendalam.
4. Faktor eksternal seperti kondisi individu peserta didik dan lingkungan belajar di luar kelas tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon A., Arbaul Fauziah, Dedi Sahputra Napitupulu, et al. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori Dan Pembelajarannya*. Penerbit Adab, 2021.
- Adam Malik. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Deepublish CV Budi Utama, 2018.
- Afrina, Winda. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Sawah Kecamatan Kampar Utara*. 2020.
- Ainun Madaniyah. "Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V-B SDN Bojong Sempu 01." bachelorThesis, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/75798>.
- Alfian, Muhammad, Suyitno, and Husni Wakhyudin. "Pengembangan Media Cerita Gambar Berseri Fabel 'Singa Dan Tikus' Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI Kelas IV Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 309–20. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34570>.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media, 2017.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konteksual*. Prenada Media, 2017.
- AM Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarata: PT. Rajagrafindo Persada, 2010.
- Amalia, Lola, Dwi Aprilia Astuti, Nur Hayati Istiqomah, Bintang Hapsari, and Aulia Syachnez Daniar. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Arianti, Putri. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas III SDN Marga Kaya*. n.d.
- Arikunto, Suharsimi, Supardi, and Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.
- Arumasharroh, Riannisa, Aryo Andri Nugroho, Rizky Esti Utami, and Yenny Rachmawati. *Penerapan Model Pembelajaran ThinkPairShare(TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri Sendangmulyo 02*. 2023.

- Azhar Arsyad. *Learning Media*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada., 2011.
- Azizah, Anisatul. “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran.” *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (2021): 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>.
- Busrial, Busrial. *Upaya meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Penerapan Model Siklus Belajar (Learning Cycle) | Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*. 2022. https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/130?utm_source=chatgpt.com.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Darmawati, Darmawati, Fatimah Fatimah, and Muhammad Syaeba. “Peningkatam keterampilan menulis teks cerita fabel menggunakan metode mind mapping pada siswa kelas VII.5 MTS DDI Kanang.” *Journal Peqquruang: Conference Series* 2, no. 2 (2021): 584. <https://doi.org/10.35329/jp.v3i2.2500>.
- Dewi, Ni Komang Tri Yunita, I. Made Sugiarta, and Ni Nyoman Parwati. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa.” *Journal of Education Action Research* 5, no. 1 (2021): 40–47. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i1.31789>.
- Elviya, Diyanayu Dwi. “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar DI SDN Lakarsantri I/472 Surabaya.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 8 (2023). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/54127>.
- Fahrullisa, Rifa, Fredi Ganda Putra, and Nanang Supriadi. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Pendekatan Investigasi Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis.” *Numerical: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, December 12, 2018, 79–86. <https://doi.org/10.25217/numerical.v2i2.213>.
- Febbianti Ulfa. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIS Darul Ma’arif Kabupaten Simalue.” *Aceh: Upt Perpustakaan: Uin Ar-Ranry*, 2023.
- Febhiyanti, Suci, Deden Makbuloh, and M. Indra Saputra. “Flashcard-Based Think-Pair Share Cooperative Learning Model: Interest in Learning Aqidah and

Morals.” *ETDC: Indonesian Journal of Research and Educational Review* 5, no. 2 (2026): 1161–74. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v5i2.4719>.

Febriani, Putri Siti, and Alit Sarino. “Dampak cara belajar dan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan.” *Jurnal MANAJERIAL* 16, no. 1 (2017): 163. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v16i1.10584>.

Gulikers, Judith T. M., Theo J. Bastiaens, Paul A. Kirschner, and Liesbeth Kester. “Authenticity Is in the Eye of the Beholder: Student and Teacher Perceptions of Assessment Authenticity.” *Journal of Vocational Education & Training* 60, no. 4 (2008): 401–12. <https://doi.org/10.1080/13636820802591830>.

Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi. Askara, 2014.

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Seti, 2011.

Hamzah, Mohamad. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Kuningan.” *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v8i2.9076>.

Harefa, Darmawan, Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, et al. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>.

Hasanah, Zuriatun, and Ahmad Shofiyul Himami. *Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa*. 1, no. 1 (2021).

Idayani, Ni Putu. “Pembelajaran Kooperatif Model TPS (Think Pair Share) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA.” *Journal of Education Action Research* 5, no. 3 (2021): 416–22. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i3.37432>.

Iin Suriya Ningsih, Mahfud Iffendi, and Anggra Prima. “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Jenis Think PairShare dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Paqusatta.” *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam dan Hukum Syariah* 2, no. 3 (2025): 26–41. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i3.1255>.

Inayah Rizki Khaesarani, Eka Khairani Hasibuan. “Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya, Vol. 15 No 3, Desember 2021 e-ISSN: 2549-6727 , p-ISSN: 1858-0629.” *Jurnal Matematika* 15, no. 3 (2021).

- Jean Imaniar Djara, Mahrati Imaniar, Ester Sae, and Sentike Anin. "Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 3, no. 2 (2023): 226–33. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1907>.
- Kamil, Veni Ramadhani, Darnies Arief, Yalvema Miaz, and Rifma Rifma. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas VI." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (2021): 6025–33. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1744>.
- Kartiko, Ikha Listyarini Aji, and Sukamto. "View of Keefektifan Model Think Pair Share Berbantu Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Kelas I SD." December 1, 2020. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPPG/article/view/29468/17026>.
- Lestari, Lestari, Rudi Erwandi, and Tio Gusti Satria. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil BELAJAR Pembelajaran Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keberagaman Pembelajaran 1 Siswa Kelas IV SD Negeri 54 Lubuklinggau." *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan* 18, no. 3 (2020): 280–92. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i3.4417>.
- Madaniyah, Ainu. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V-B SDN Bojong Sepu 01*. 2023.
- Makarim, Muhammad Fikruzzaman, Deana Indah Haimima, and Iftinan R. Azzah S. "Development of Learning Media Flash Card Combinations in English Lessons Grade IV MI Al-Huda Karangnongko Sleman." *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 17, no. 1 (2025): 1–22. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v17i1.11122>.
- Masana, Ketut. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD." *Journal of Education Action Research* 6, no. 2 (2022): 153–59. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i2.45814>.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery, 2018.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1c (2020). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>.
- Nana Sudjana,. *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2009.

- Nana Sudjana. *Penelitian Hasil Proses Belajar Dan Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Niak, Yandry, Wilmintjie Mataheru, and Darma Andreas Ngilawayan. "Perbedaan hasil belajar siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe circ dan model pembelajaran konvensional." *Journal of Honai Math* 1, no. 2 (2018): 67. <https://doi.org/10.30862/jhm.v1i2.1040>.
- Nikmalia, Dinda Prastika. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Berbantu Media Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas V DI SD Negeri 2 Banjar Negeri." Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2026. <https://repository.radenintan.ac.id/43870/>.
- Nisya, Khairun. *PTK Jadikan Guru Profesional*. GUEPEDIA, 2019.
- Nurgiantoro, Burhan. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. UGM PRESS, 2018.
- Observasi Pra Penelitian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II Di MI Muhammadiyah Gumingsir*. November 17, 2025.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, Saringatun Mudrikah, Hari Mulyono, et al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka, 2022.
- Partikasari, Rika, Novi Ade Suryani, and Ranny Fitria Imran. *Peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode bermain flashcard subaca PAUD Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu*. 2018.
- Paul Eggen. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Bandung, indeks, 2009.
- Purbianto, Ryan, and Ade Rustiana. *Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa*. 2018.
- Puspitasari, Indah. *Pengaruh Penerapan Metode Think Pair Share (TPS) Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI ALIkhlas Doridungga*. 2023.
- Putri, Fara Deviana, Nur Fajrie, and Silvia Indriani. "Penerapan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Materi Cerita Fabel Kelas 2 SD 2 Mijen." *Jurnal Binagogik* 12, no. 2 (2025): 111–19.
- Putri, Fatma Nuraini. "Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8, no. 1 (2020): 16–24.

- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*, no. 0 (January 2022). <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.
- Rahmawati, Puji, and Gista Ayu Fatmala. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SMP." *Variabel* 6, no. 1 (2023): 49. <https://doi.org/10.26737/var.v6i1.4209>.
- Rahmi, Rina, Iin Nurhalizha, and Nasrin Nabila. "Relevance Of Bahasa Indonesia Main Materialis With Hots (Higher Order Thinking Skills)." *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 12, no. 1 (2020): 83–96. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v12i1.236>.
- Ranti, Nindy Dwi, Zariul Antosa, and Mahmud Alpusari. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 05 Pinggir." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 3, no. 2 (2024): 90–96. <https://doi.org/10.33578/kpd.v3i2.231>.
- Retno Winarni. *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rudi Susilana & Cepi Riyani. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV.Wacana Prima, 2009.
- Rukmini, A. *Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD*. 2020.
- Rukmini, A. "Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 3, no. 3 (2020): 2176–81. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.57088>.
- Saputra, Dedi, Wildana Wargadinata, and Shofil Fikri. "Studi pustaka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 399–408.
- Sari, Rika Partika, Novi Ade Suryani, and Ranny Fitria Imran. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card Subaca." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2020): 36–55. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v1i2.3741>.
- SB Djamrah, A. Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta., 210 AD.
- Shafa, Insyirah, Zulham Siregar, and Nurul Hasanah. "Pengembangan Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2754–61. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2258>.

- Sudijono, Anas. *Pengantar statistik pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sulistio, Andi, and Dr Nik Haryanti. *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. 2022.
- Susilowati, Dwi. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran.” *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA* 2, no. 01 (2018). <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.175>.
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa, Bandung, 2011.
- W Iskandar, D. Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Wina Sanjaya. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Prenada media, 2006. Jakarta. [//lib.unib.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D20660%26keywords%3D](http://lib.unib.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D20660%26keywords%3D).
- Yusuf, Nidar, Hendra Setyawan, Sri Immawati, Gunawan Santoso, and Muhammad Usman. “Gembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 8314–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>.
- Zulfahnur Z. F. *Teori Sastra*. No. 801. Vol. 1. Universitas Terbuka, 2014.